



**STATISTIK
TINGKAT
PENGHUNIAN
KAMAR HOTEL
KABUPATEN KEBUMEN 2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**



STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN KEBUMEN 2020

<https://www.scribd.com/document/444444444>



Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Kebumen 2020

ISBN : 978-623-6248-05-8

No. Publikasi: 33050.2109

Katalog: 8403001.3305

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman viii + 26 halaman/pages

Naskah:

BPS Kabupaten Kebumen

Penyunting:

BPS Kabupaten Kebumen

Desain Kover oleh:

BPS Kabupaten Kebumen

Penerbit:

BPS Kabupaten Kebumen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Kebumen Tahun 2020 merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Publikasi ini menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi berdasarkan hasil pengolahan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kebumen keadaan tahun 2020.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel, dan Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kabupaten Kebumen.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya dan perkembangan pariwisata Kebumen pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Kebumen, Februari 2021

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN

KEPALA,



Kus Haryono, S.ST., M.Si

NIP. 19720320 199412 1 001

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
1.3. Pengumpulan dan pengolahan Data	4
1.4. Penyajian Data	5
II. METODOLOGI	6
2.1. Konsep dan Definisi	6
2.2. Pengelompokan Jenis akomodasi	7
2.3. Metode Estimasi	8
III. ULASAN SINGKAT	11
3.1. Indikator Kinerja	11
a. Tingkat Penghunian Kamar	11
b. Rata-rata Lama Tamu Menginap	13
c. Tingkat Penghunian Tempat Tidur	15
d. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar	17
IV. KESIMPULAN	19
LAMPIRAN	20

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020	13
Tabel 2. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (hari), 2020	15
Tabel 3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan & Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020	16
Tabel 4. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Menurut Bulan & Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020	18

<https://kebumenkab.bps.go.id>

Daftar Grafik

Halaman

Grafik 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Kebumen, 2019-2020	12
Grafik 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2019-2020	12
Grafik 3. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Kebumen, 2019-2020.....	14
Grafik 4. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2019-2020	14
Grafik 5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Kebumen, 2019-2020.....	15
Grafik 6. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2019-2020	16
Grafik 7. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Kebumen, 2019-2020.....	17
Grafik 8. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Kebumen (persen), 2019-2020	18

Daftar Lampiran

Halaman

Tabel L1.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2020.....	21
Tabel L2.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2020.....	22
Tabel L3.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Mancanegara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci Per Bulan Tahun 2020.....	23
Tabel L4.	Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Tamu Nusantara & Tamu Mancanegara Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci Per Bulan Tahun 2020.....	24
Tabel L5.	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2020.....	25
Tabel L6.	Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen Dirinci per Bulan Tahun 2020.....	26



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang & non Bintang

Tahun 2020

Tingkat
Penghunian
Kamar (TPK)
23,09 %

Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel Bintang
& non Bintang Kabupaten Kebumen Tahun
2020 1,15 hari

Hotel Bintang



• Tingkat
Penghunian
Kamar (TPK)
38,82 %

↓ 23,76
poin



• Rata-rata Lama
Menginap (RLM)
1,31 hari

Hotel Non Bintang



• Tingkat
Penghunian Kamar
(TPK)
18,00 %

↓ 11,91
poin



• Rata-rata Lama
Menginap
(RLM)
1,07 hari



<https://www.kebumenkab.bps.go.id>



bpskebumen



bps.kabupatenkebumen



bps kebumen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, pariwisata juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menunjukkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional terus meningkat sejak tahun 2004.

Kabupaten Kebumen termasuk daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Kebumen memiliki wilayah-wilayah obyek wisata yang potensial, di antaranya; kawasan Bukit Pentulu Indah di Karangsembung, kawasan Waduk Wadaslintang yang masuk wilayah Kabupaten Kebumen dan Wonosobo, kawasan pemandian air panas Krakal di Alian, Jembangan Wisata Alam di Poncowarno, kawasan Benteng Van Der Wijck di Gombang, dan Ayah dengan keindahan goa dan pantai selatannya.

Kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa.

Pertumbuhan usaha akomodasi memiliki hubungan timbal balik yang berkaitan erat dengan perkembangan sektor pariwisata. Peningkatan jumlah wisatawan perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan usaha akomodasi. Wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata tentu membutuhkan tempat untuk menginap. Oleh karena itu, hotel berperan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Dari sisi ekonomi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dapat dilihat dari indikator-indikator usaha akomodasi. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah, karena semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Publikasi “Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Kebumen 2020” ini berisi data-data mengenai perkembangan hotel, seperti tingkat penghunian kamar hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Data-data tersebut dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan.

1.2. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari pencacahan perkembangan jasa usaha akomodasi/hotel bulanan (VHT-S). Kegiatan pencacahan dilaksanakan di seluruh wilayah Kebumen. Usaha/perusahaan akomodasi yang menjadi responden adalah usaha hotel, baik yang berbintang maupun non bintang. Hotel dengan klasifikasi bintang dicacah secara lengkap (sensus), sedangkan hotel non bintang dicacah secara sampel survei.

Usaha akomodasi yang dicakup pada kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Permen Parekraf) Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kemudian dilengkapi dengan Permen Parekraf Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang perubahan atas Permen Parekraf Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. Peraturan lain yang digunakan adalah Peraturan Kepala BPS No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Penilaian standar usaha hotel ini dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata.

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di seluruh Kabupaten Kebumen. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus menurut klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

1.3. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Kabupaten Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel bintang dan hotel non bintang terpilih setiap awal bulan. Memberikan kuesioner VHT-S (*preprinted*) untuk diisi oleh pengusaha/pengelola hotel, kemudian mengambilnya kembali pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua kuesioner VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer/pengelola hotel, kemudian diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota.

Setelah itu dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian, dan konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi, atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. Entri Data

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis *website*. Mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

3. Data *clean* dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi, dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

1.4. PENYAJIAN DATA

Penyajian data mengenai hotel bintang dan hotel non bintang mencakup 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama tamu menginap, malam kamar terpakai, malam tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur, yang menggambarkan tingkat efisiensi dan produktivitas hotel di suatu tempat pada periode tertentu.

BAB II

METODOLOGI

2.1. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Usaha Penyedia Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.
2. **Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.
3. **Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Dalam Permen Parekrif RI no. PM.53/HM.001/ MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:
 - a. **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
 - b. **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
 - c. **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.Usaha hotel bintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2017)
4. **Hotel Non Bintang** dapat disebut juga sebagai hotel melati. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah

memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Rata-rata Tamu Per Hari adalah rata-rata tamu yang datang dan menginap di hotel akomodasi per harinya, dihitung berdasarkan tamu yang datang dan menginap selama tahun tersebut.

5. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.
6. **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu
7. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (RLM)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.
 - **Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
 - **Rata-rata lama tamu domestik menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.
8. **Rata-rata Tamu Per Kamar** adalah perbandingan antara jumlah malam tamu dengan jumlah malam kamar yang dijual.

Catatan: 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

2.2. PENGELOMPOKAN JENIS AKOMODASI

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu **hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini di samping data per bulan juga ditampilkan data berdasarkan klasifikasi hotel.

2.3. METODE ESTIMASI

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$Weight = \frac{\sum kamar (tersedia)}{x_i}$$

\sum kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*)

Adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen.

$$TPK = \frac{\sum kamar (dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

\sum Kamar (dihuni) adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*); y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*)

Adalah persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen.

$$TPTT = \frac{\sum Tempat Tidur (dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

\sum Tempat Tidur (dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*)

Adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest*

night) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

$$TPGK = \frac{\sum \text{Malam Tamu}}{m_i}$$

\sum Malam Tamu adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*); m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*)

Dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri/domestik, dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

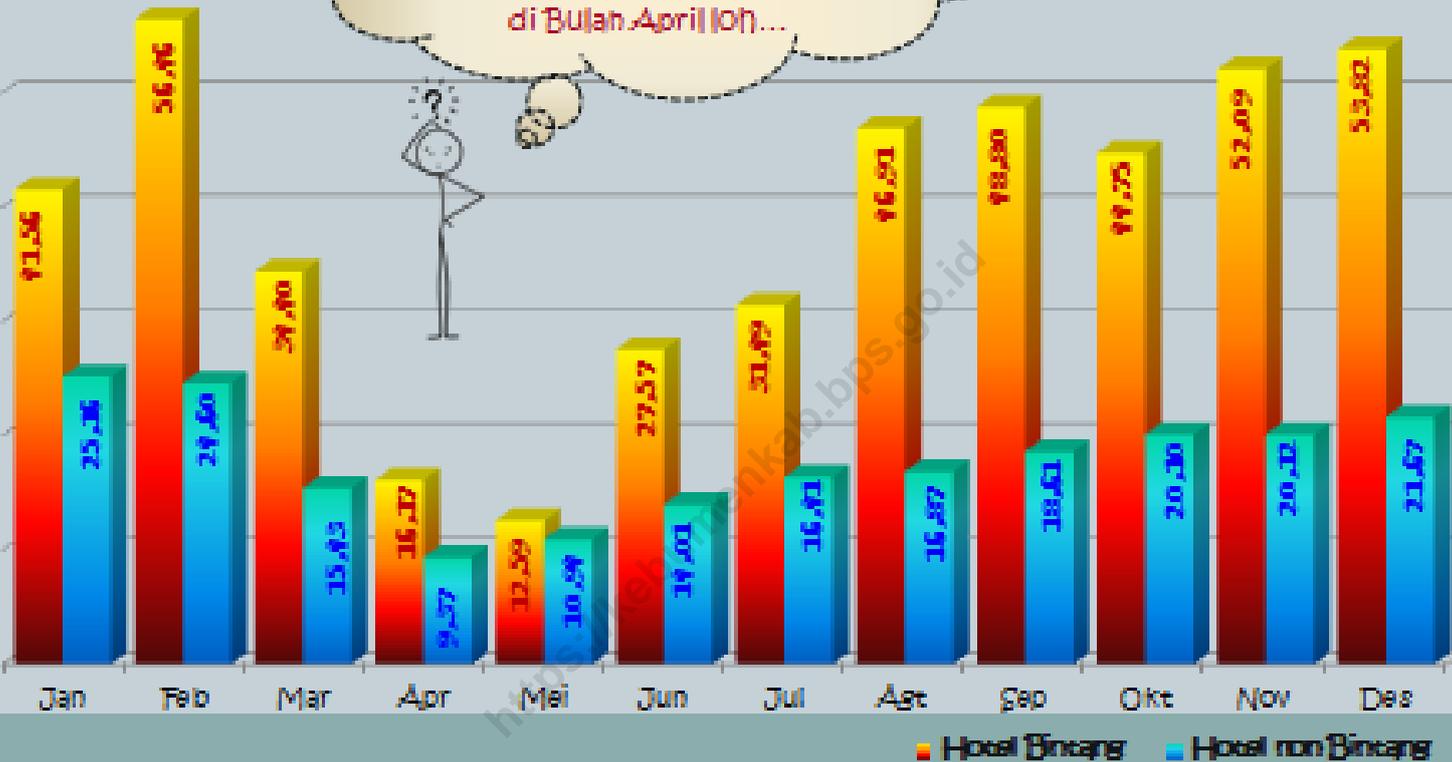
$$RLM = \frac{\sum \text{Malam Tempat Tidur}}{t_i}$$

\sum Malam Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*); t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Bulan (persen), 2020

Tahukah Kamu? 😊

TPK Umum (hotel bintang & non Bintang) tertinggi terjadi di Bulan Februari & yang terendah di Bulan April loh...



<https://www.kebumenkab.bps.go.id>



bpskebumen



bps.kabupatenkebumen



bps kebumen

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, dan Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) hotel. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM, dan TPGK tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L .

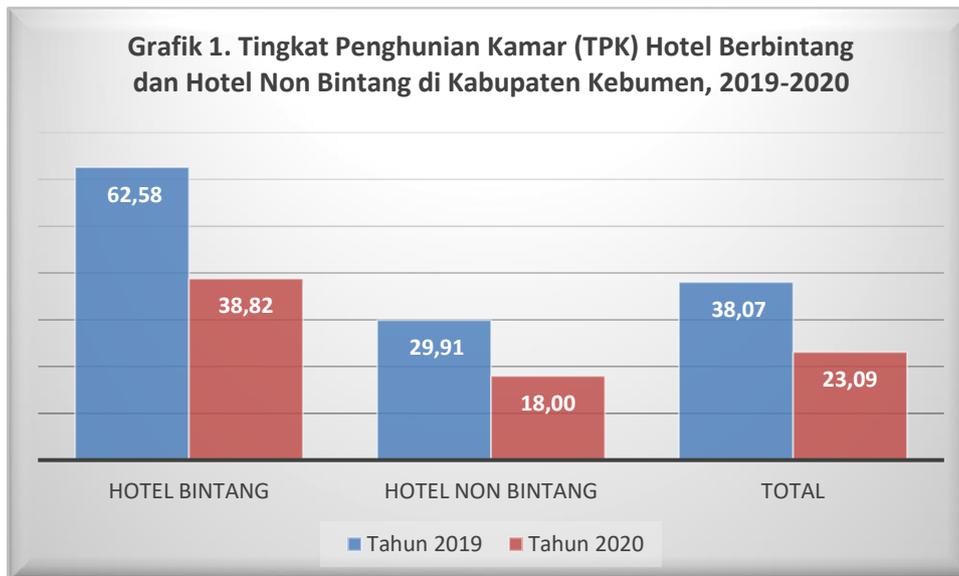
a. Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat aktifitas perhotelan di suatu wilayah. Dengan besaran TPK akan terlihat sejauh mana tingkat penggunaan kamar yang tersedia dalam kurun waktu tertentu pada suatu wilayah. TPK menunjukkan perbandingan malam kamar terjual dengan malam kamar tersedia.

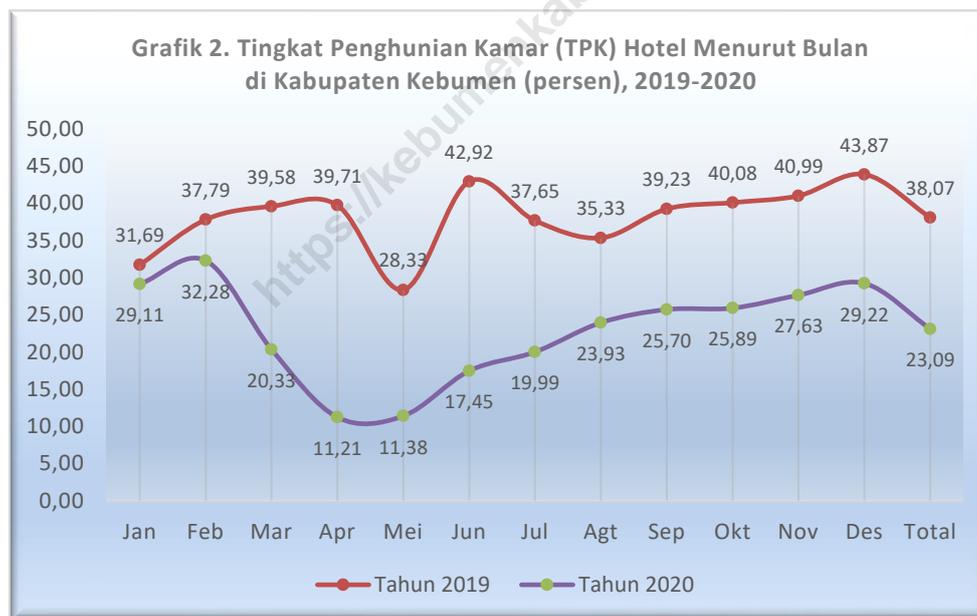
Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, itu pertanda bahwa sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia laku terjual. Sebaliknya apabila TPK mengecil sampai mendekati 0 persen, pertanda sebagian besar atau hampir seluruh kamar tersedia tidak laku terjual. Secara umum TPK dipengaruhi oleh fasilitas dan pelayanan yang tersedia pada hotel/akomodasi tersebut. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar hotel di suatu wilayah maka semakin baik kondisi perhotelan di wilayah tersebut, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat penghunian kamarnya maka semakin kurang baik.

Selama tahun 2020 secara keseluruhan usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen memiliki tingkat penghunian kamar sebesar 23,09 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang di Kebumen selama 2020 sebesar 23,09 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih rendah 14,98 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 (38,07 persen), dengan rincian TPK hotel berbintang turun 23,76 poin dan TPK hotel non bintang turun 11,91 poin.

Dibandingkan tahun 2019, penurunan TPK terjadi pada semua klasifikasi hotel. TPK pada hotel bintang sebesar 38,82 persen, sedangkan pada hotel non bintang sebesar 18,00 persen (Grafik 1).



Pandemi covid-19 di Indonesia berdampak sistemik pada semua sektor perekonomian tidak terkecuali sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, khususnya bisnis perhotelan. Dampak ini sangat luas, mulai dari hotel yang jarang terisi hingga restoran-restoran yang tutup sementara, atau bahkan tutup permanen.



Tak terkecuali dampak tersebut juga terjadi di Kebumen. Hal tersebut dapat terlihat dari perbandingan tingkat penghunian kamar (TPK) antara tahun 2019 dan 2020 di Kebumen, seluruh bulan pada tahun 2020 mengalami penurunan (Grafik 2). Secara keseluruhan TPK tertinggi pada tahun 2020 tercatat pada bulan Februari yang mencapai 32,28 persen dan terendah terjadi pada bulan April yang hanya mencapai 11,21 persen.

Jika diperhatikan TPK setiap bulan selama tahun 2020, maka terlihat tren naik turunnya TPK untuk seluruh jenis hotel dimulai dari bulan Februari sampai mencapai

puncaknya kembali pada bulan Desember. Pada bulan Maret (bersamaan dengan pertama kali ditemukan kasus Covid-19 di Indonesia) sampai Mei, TPK secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan menurun. Hal serupa juga terjadi ketika TPK dipisahkan berdasarkan klasifikasi hotel, baik hotel bintang maupun non bintang menunjukkan adanya peningkatan kembali mulai bulan Juni (Tabel 1).

Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020

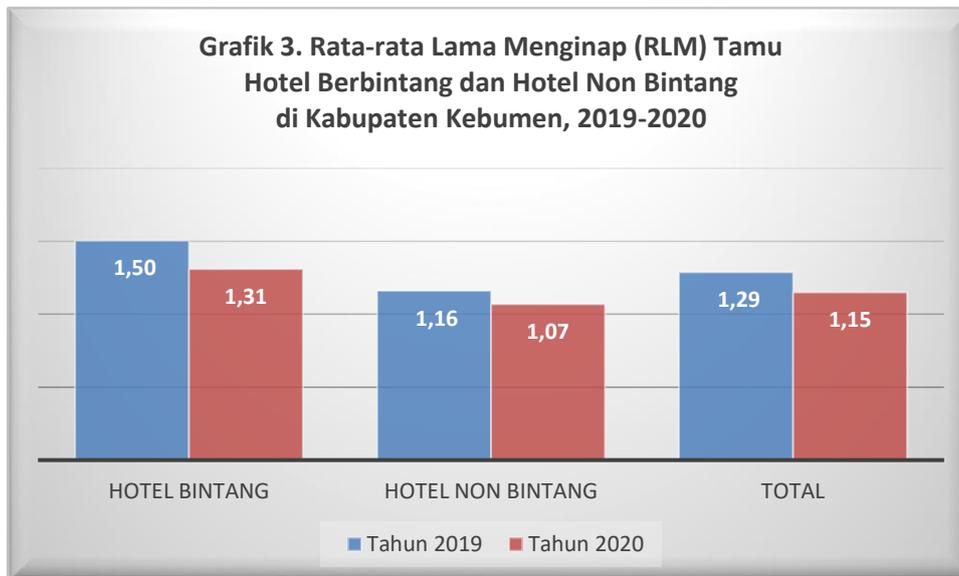
Klasifikasi Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hotel Bintang	41.56	56.46	34.40	16.17	12.59	27.57	31.49	46.91	48.80	44.75	52.09	53.82
Hotel Non Bintang	25.16	24.60	15.43	9.37	10.94	14.01	16.41	16.87	18.61	20.10	20.12	21.67

TPK tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan Februari sebesar 56,46 persen, dan TPK terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 12,59 persen. Sedangkan pada hotel non bintang TPK tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 25,16 persen, dan TPK terendah terjadi pada bulan April yaitu 9,37 persen.

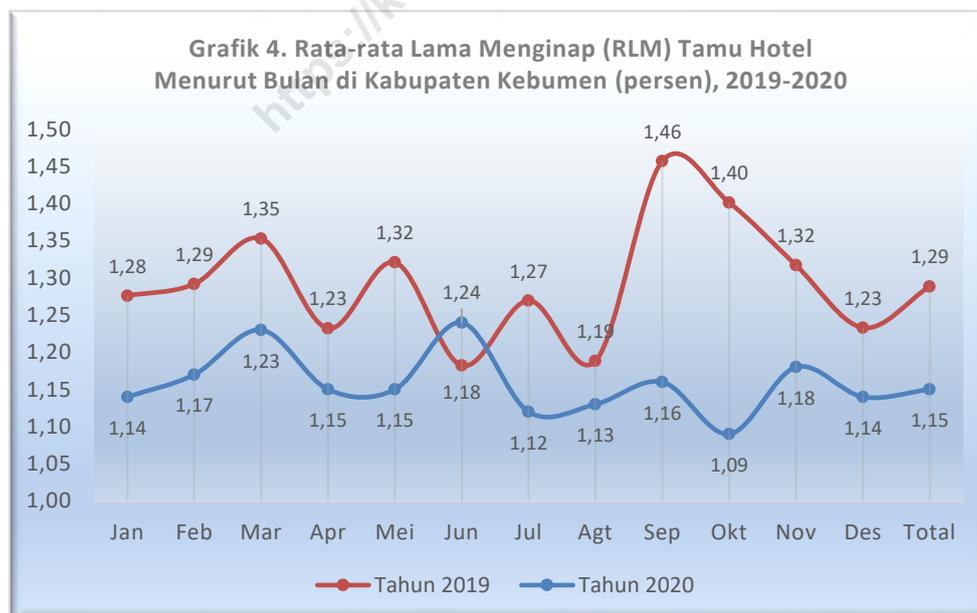
b. Rata-rata Lama Tamu Menginap

Suatu asumsi mengatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu wilayah maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan oleh wisatawan tersebut. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan lamanya tinggal wisatawan biasanya digunakan rata-rata lama menginap pada jasa akomodasi. Penghitungan rata-rata lama menginap, dalam hal ini dibedakan menjadi rata-rata lama menginap tamu Mancanegara dan rata-rata lama menginap tamu Nusantara.

Jika diamati, rata-rata lama menginap tamu (RLM) keseluruhan (mancanegara dan nusantara) selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan. Secara keseluruhan tamu pada tahun 2019 menginap lebih lama 0,14 hari dibandingkan pada tahun 2020. Jika dibedakan berdasarkan klasifikasi hotel, pada hotel berbintang RLM tamu mengalami penurunan 0,19 hari yaitu dari 1,50 hari pada tahun 2019 menjadi 1,31 hari pada tahun 2020. Sedangkan pada hotel non bintang menurun 0,09 hari dari 1,16 hari pada tahun 2019 menjadi 1,07 hari pada tahun 2020 (Grafik 3).



RLM tertinggi tahun 2020 tercatat pada bulan Juni yang mencapai 1,24 hari dan terendah terjadi pada bulan Oktober yang hanya mencapai 1,09 hari. Hal itu hampir berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi di tahun sebelumnya, dimana RLM tertinggi tercatat pada bulan September yang mencapai 1,46 hari dan terendah terjadi pada bulan Juni yang hanya mencapai 1,18 hari. Lebih jauh jika diperhatikan RLM untuk setiap bulan selama tahun 2020, maka terlihat tren naik turunnya tidak sefluktuatif yang terjadi pada tahun 2019 (Grafik 4).



Secara agregat, selama tahun 2020 rata-rata lama tamu mancanegara dan nusantara menginap pada hotel di Kabupaten Kebumen adalah 1,15 hari. Dari angka tersebut, berarti bahwa umumnya lama tamu yang datang menginap berkisar antara 1 hingga 2 hari. Pada tahun 2020, RLM di hotel berbintang pada setiap bulannya lebih tinggi dari hotel non bintang

(Tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa tamu yang menginap di hotel bintang lebih lama dan tentunya biaya yang dikeluarkan lebih banyak.

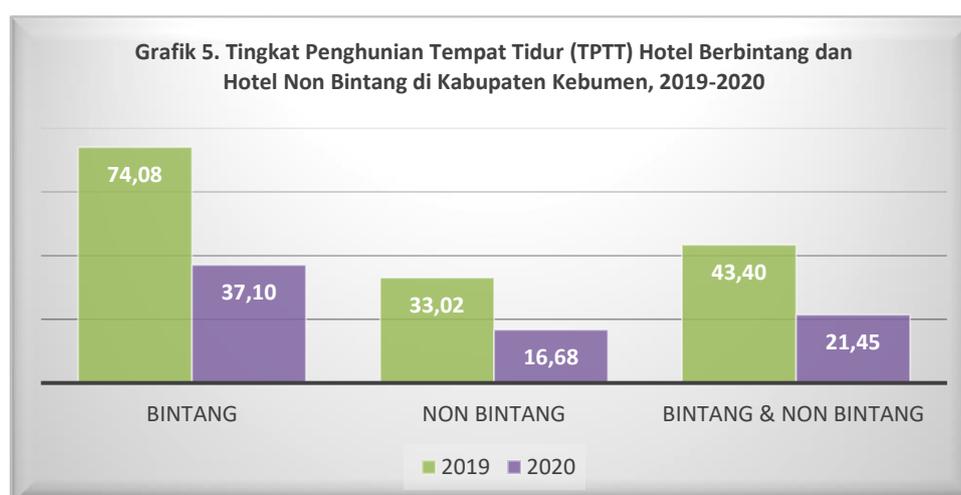
Seperti halnya TPK, kasus positif covid-19 yang terus meningkat sejak bulan maret memberi andil dalam mempengaruhi RLM di Kebumen. Hal ini tentu saja membuat banyak orang berpikir dua kali untuk bepergian jauh terlebih dalam jangka waktu yang lama. RLM tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2020, seluruh bulan pada tahun 2020 mengalami penurunan kecuali bulan Juni (Tabel 2).

Tabel 2. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (hari), 2020

Klasifikasi Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hotel Bintang	1.22	1.38	1.56	1.40	1.28	1.39	1.25	1.25	1.32	1.18	1.35	1.30
Hotel Non Bintang	1.10	1.06	1.06	1.04	1.10	1.15	1.05	1.04	1.06	1.04	1.08	1.04

c. Tingkat Penghunian Tempat Tidur

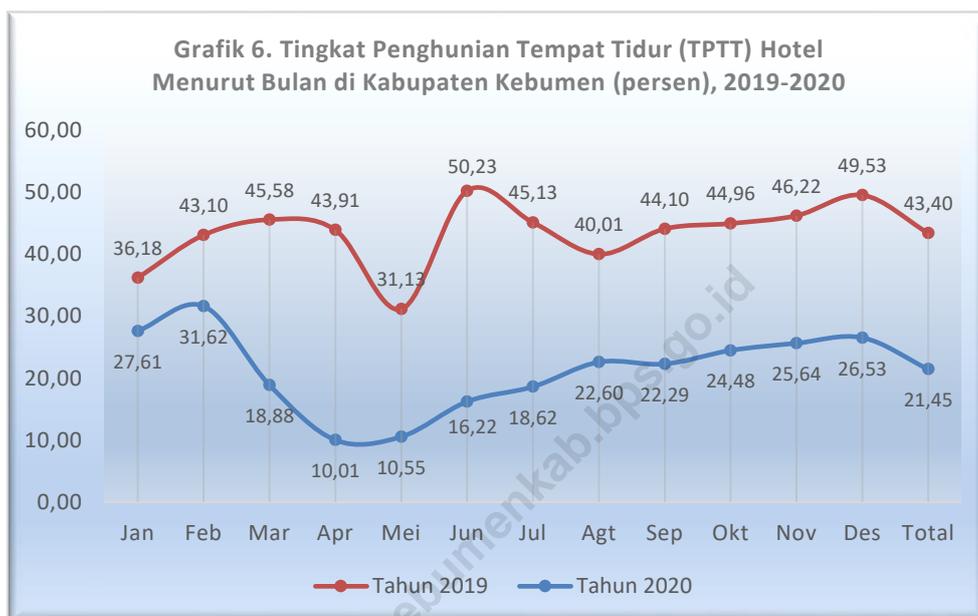
Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) menggambarkan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel tersebut. Berbeda dengan pemakaian kamar, dimana setiap kamar bisa dihuni oleh satu atau dua orang tamu, sedangkan satu kapasitas tempat tidur yang tersedia hanya boleh dipakai oleh satu orang tamu saja.



Tingkat pemakaian tempat tidur mengalami penurunan sebesar 21,95 poin, yaitu dari 43,40 persen pada 2019 menjadi 21,45 persen pada 2020. Tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel bintang yang mencapai 37,10 persen, sementara TPTT pada hotel non bintang

tercatat sebesar 16,68 persen sebagaimana yang terlihat pada grafik 5. Apabila ditinjau menurut klasifikasi hotel, penurunan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di semua klasifikasi hotel, baik hotel bintang maupun non bintang. Penurunan terbesar terjadi pada hotel bintang sebesar 36,98 poin dibanding tahun sebelumnya.

Selanjutnya, jika dilihat menurut bulannya, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi tahun 2020 tercapai pada bulan Februari yakni mencapai 31,62 persen. Sedangkan yang terendah adalah bulan April yakni 10,01 persen (Grafik 6).



TPTT tertinggi tahun 2020 pada hotel berbintang terjadi pada bulan Februari sebesar 55,03 persen, dan TPTT terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 12,15 persen. Sedangkan pada hotel non bintang TPTT tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 24,53 persen, dan TPTT terendah terjadi pada bulan April yaitu 8,40 persen.

Tabel 3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020

Klasifikasi Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hotel Bintang	40,00	55,03	33,62	14,71	12,15	27,11	30,89	45,82	40,86	44,20	49,73	51,75
Hotel Non Bintang	23,93	24,53	14,10	8,40	10,01	12,77	15,00	15,91	16,93	18,69	18,57	19,27

Tingkat pemakaian tempat tidur setiap bulan pada tahun 2019 dibanding bulan yang sama pada tahun 2020 (*month to month*), terjadi penurunan pada seluruh bulan. Penurunan

tertinggi tercatat pada bulan Juni yaitu sebesar 34,01 poin, sedang yang terendah terjadi pada bulan Januari yakni sebesar 11,48 poin (Tabel 3). Seperti tingkat pemakaian kamar, dampak penurunan tingkat pemakaian tempat tidur memang tidak dapat terelakkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh imbauan pemerintah agar masyarakat tetap tinggal di rumah dan menghindari bepergian atau keluar rumah untuk sesuatu yang tidak mendesak selama pandemi covid-19.

d. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar

Tingkat penggunaan ganda kamar (TPGK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

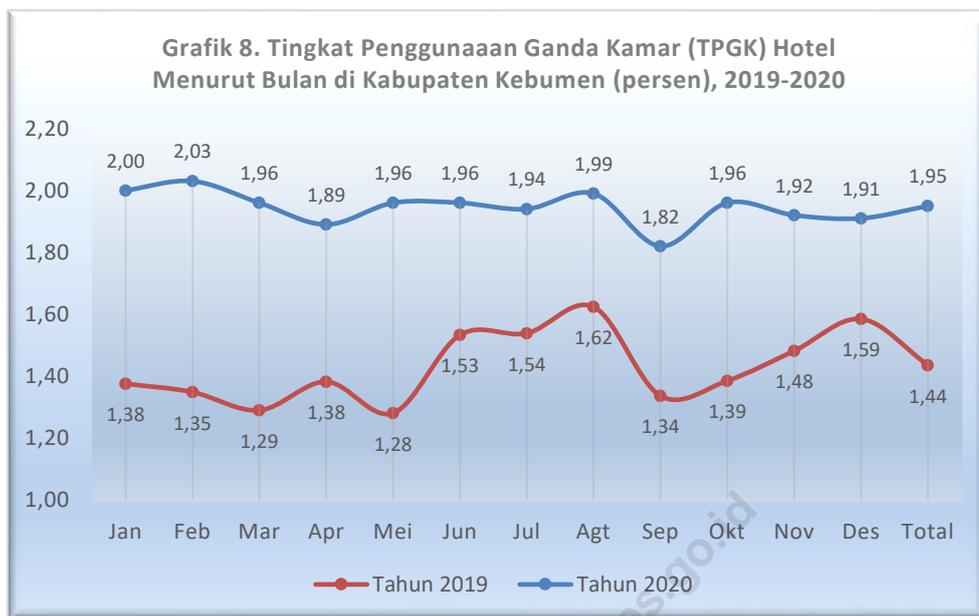
Tingkat penggunaan ganda kamar pada 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,51 poin, yaitu dari 1,44 tamu pada 2019 menjadi 1,95 tamu. Indikator TPGK, rata-rata di angka 2 orang tamu per kamar untuk hotel bintang, demikian pula untuk hotel non bintang juga rata-rata 2 orang tamu per kamar, sebagaimana yang terlihat pada grafik 7.



Selanjutnya, jika dilihat menurut bulannya, tingkat penggunaan ganda kamar tertinggi tahun 2020 tercapai pada bulan Februari yakni mencapai 2,03 orang tamu per malam (97 persen kamar yang terjual dihuni oleh 2 orang tamu per kamar, dan 3 persen lainnya dihuni oleh 3 orang tamu per kamar). Sedangkan TPGK terendah tercatat pada bulan September yakni 1,82 orang tamu per kamar (18 persen kamar yang terjual dihuni oleh 1 orang tamu per kamar, dan 82 persen lainnya dihuni oleh 2 orang tamu per kamar).

Hal itu berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi di tahun sebelumnya, dimana TPGK tertinggi tercatat pada bulan Agustus yang mencapai 1,62 hari dan terendah terjadi pada

bulan Mei yang hanya mencapai 1,28 hari. Lebih jauh jika diperhatikan TPGK untuk setiap bulan selama tahun 2020, maka terlihat tren naik turunnya tidak sefluktuatif yang terjadi pada tahun 2019 (Grafik 8).



TPGK tertinggi tahun 2020 pada hotel berbintang terjadi pada bulan Oktober sebesar 1,98 persen, dan TPGK terendah terjadi pada bulan September yaitu 1,67 persen. Sedangkan pada hotel non bintang TPGK tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 2,09 persen, dan TPTT terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 1,90 persen (Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (TPGK) Hotel Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Kebumen (persen), 2020

Klasifikasi Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hotel Bintang	1.92	1.95	1.95	1.82	1.93	1.97	1.96	1.95	1.67	1.98	1.91	1.92
Hotel Non Bintang	2.03	2.09	1.96	1.93	1.97	1.96	1.93	2.01	1.93	1.95	1.93	1.90

<https://kebumenkab.bps.go.id>

BAB IV

KESIMPULAN

Secara umum, pandemi covid-19 di Indonesia berdampak sistemik pada semua sektor perekonomian tidak terkecuali sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, khususnya bisnis perhotelan. Imbauan pemerintah agar masyarakat tetap tinggal di rumah dan menghindari bepergian atau keluar rumah untuk sesuatu yang tidak mendesak selama pandemi covid-19 mempengaruhi tingkat penghunian kamar (TPK) usaha akomodasi/hotel di Kabupaten Kebumen tahun 2020 yaitu 23,09 persen. Angka tersebut lebih rendah 14,98 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 (38,07 persen).

Pandemi ini tentu saja membuat banyak orang berpikir dua kali untuk bepergian jauh terlebih dalam jangka waktu yang lama. Rata-rata lamanya tamu (RLM) mancanegara dan nusantara menginap pada hotel di Kabupaten Kebumen selama tahun 2020 adalah 1,15 hari. RLM tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2020, seluruh bulan pada tahun 2020 mengalami penurunan kecuali bulan Juni.

Kasus positif covid-19 yang terus meningkat sejak bulan maret memberi andil dalam mempengaruhi indikator kinerja usaha jasa akomodasi di Kebumen. Tingkat pemakaian tempat tidur (TPTT) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 21,95 poin, yaitu dari 43,40 persen pada tahun 2019 menjadi 21,45 persen. Sedangkan tingkat penggunaan ganda kamar (TPGK) pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,51 poin, yaitu dari 1,44 tamu pada tahun 2019 menjadi 1,95 tamu.

LAMPIRAN

<https://web.kab.bps.go.id>

TABEL L1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	41.56	25.16	29.11
Februari	56.46	24.60	32.28
Maret	34.40	15.43	20.33
April	16.17	9.37	11.21
Mei	12.59	10.94	11.38
Juni	27.57	14.01	17.45
Juli	31.49	16.41	19.99
Agustus	46.91	16.87	23.93
September	48.80	18.61	25.70
Oktober	44.75	20.10	25.89
November	52.09	20.12	27.63
Desember	53.82	21.67	29.22
2020	38.82	18.00	23.09
2019	62.58	29.91	38.07

TABEL L2. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.22	1.10	1.14
Februari	1.38	1.06	1.17
Maret	1.55	1.06	1.22
April	1.40	1.04	1.15
Mei	1.28	1.10	1.15
Juni	1.39	1.15	1.24
Juli	1.25	1.05	1.12
Agustus	1.25	1.04	1.12
September	1.32	1.06	1.15
Oktober	1.18	1.04	1.09
November	1.35	1.08	1.18
Desember	1.30	1.04	1.14
2020	1.31	1.07	1.15
2019	1.48	1.16	1.28

TABEL L3. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU MANCANEGARA
 MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.50	-	1.50
Februari	1.65	1.00	1.50
Maret	2.29	1.00	2.13
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	1.00	-	1.00
Agustus	2.00	-	2.00
September	1.85	-	1.85
Oktober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	-	-	-
2020	1.80	1.00	1.71
2019	1.50	-	1.50

TABEL L4. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA & TAMU
 MANCANEgara MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN
 DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.22	1.10	1.14
Februari	1.38	1.06	1.17
Maret	1.56	1.06	1.23
April	1.40	1.04	1.15
Mei	1.28	1.10	1.15
Juni	1.39	1.15	1.24
Juli	1.25	1.05	1.12
Agustus	1.25	1.04	1.13
September	1.32	1.06	1.16
Oktober	1.18	1.04	1.09
November	1.35	1.08	1.18
Desember	1.30	1.04	1.14
2020	1.31	1.07	1.15
2019	1.50	1.16	1.29

TABEL L5. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPPT) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	40.00	23.93	27.61
Februari	55.03	24.53	31.62
Maret	33.62	14.10	18.88
April	14.71	8.40	10.01
Mei	12.15	10.01	10.55
Juni	27.11	12.77	16.22
Juli	30.89	15.00	18.62
Agustus	45.82	15.91	22.60
September	40.86	16.93	22.29
Oktober	44.20	18.69	24.48
November	49.73	18.57	25.64
Desember	51.75	19.27	26.53
2020	37.10	16.68	21.45
2019	74.08	33.02	43.40

TABEL L6. TINGKAT PENGGUNAAN GANDA KAMAR (TPGK) MENURUT KLASIFIKASI HOTEL
DI KABUPATEN KEBUMEN DIRINCI PER BULAN TAHUN 2020

Bulan	Klasifikasi Hotel		Hotel Bintang & non Bintang
	Hotel Bintang	Hotel non Bintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.92	2.03	2.00
Februari	1.95	2.09	2.03
Maret	1.95	1.96	1.96
April	1.82	1.93	1.89
Mei	1.93	1.97	1.96
Juni	1.97	1.96	1.96
Juli	1.96	1.93	1.94
Agustus	1.95	2.01	1.99
September	1.67	1.93	1.82
Oktober	1.98	1.95	1.96
November	1.91	1.93	1.92
Desember	1.92	1.90	1.91
2020	1.91	1.97	1.95
2019	1.29	1.54	1.44



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN
BPS-STATISTICS OF KEBUMEN REGENCY**

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311

Telp.: (0287) 381163 Fax.: (0287) 381163

Homepage: <http://kebumenkab.bps.go.id>, E-mail: bps3305@bps.go.id

ISBN 978-623-6248-05-8



9 786236 248058